ZONA: Jurnal Pengabdian Masysarakat P-ISSN: 3046-8981
Vol. 1, No. 1, Ed. Nov-Feb 2024, hal. 15-22 E-ISSN: 3046-9007

Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di Sos Children's Villages Meulaboh

Anwar,[1]Ramli,[2] Mafuzah,[3]Siti Murjani,[4] Muhd Nu'man Idris[5]
[1 s.d 4]STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia
[5]IAIN Langsa, Aceh, Indonesia
Email Kontributor: ramli@staindirundeng.ac.id[1]

Abstrak

Abstrak Salah satu bentuk kontribusi dosen dan mahasiswa di masyarakat adalah adanya kegiatan pengabdian. SOS Children's Villages adalah lembaga sosial yang bergerak pada pelayanan masyarakat khususnya kebutuhan anak. Melalui kegiatan magang dan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa, para dosen dan mahasiswa STAIN berkontribusi bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan dan dukugan kegiatan di lembaga tersebut. Selain melakukan pendampingan keagamaan dan pendataan, kolaborasi dosen dan mahasiswa juga melakukan *initial* dan *core assessment* di beberapa desa yang menjadi sasaran kerja SOS Children's Village Meulaboh,

Kata kunci: SOS Children Meulaboh, Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Pendahuluan

Praktikum pengalaman lapangan (PPL) pada dasarnya merupakan sebuah proses belajar yang harus dilakukan oleh mahasiswa jurusan pengembangan masyarakat Islam agar dapat menerapkan teori-teori dan ilmu pengembangan masyarakat Islam dan kesejahteraan sosial (pengetahuan, metode, nilai dan etika) serta mengembangkan sikap dan keterampilan dalam melakukan suatu intervensi (perubahan berencana) didalam kehidupan nyata (institusi/lembaga) dengan bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan dan pamong (Efendi, Hamsa, et al., 2023). Tempat pelaksanaan praktikum pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa/i ditempatkan di SOS Children's Villages Lapang.

Praktikum ini kemudian dikolaborasi dengan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa antara beberapa dosen dan mahasiswa program studi pengembangan masyarakat Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh (Sukri, Fauza, et al., 2023). PPL adalah bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam dunia kerja. Program ini dirancang untuk memperluas pemahaman mahasiswa terhadap situasi dunia nyata, mengasah keterampilan praktis, dan mempersiapkan mereka secara holistik untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan. Adapun peserta

PPL dan Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa terdiri dari dua dosen dan dua mahasiswa yakni Anwar, M.Pem.I, Ramli, M.Ag, Mafuzah dan Siti Murjani. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 bulan mulai dari Rabu, 12 Juni sampai Jum'at 01 September 2023.

SOS Children's Villages sendiri adalah organisasi sosial nirlaba non-pemerintah yang aktif dalam mendukung hak-hak anak dan berkomitmen memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan orang tua kebutuhan utama mereka, yaitu keluarga dan rumah yang penuh kasih sayang (Anggreni et al., 2023). Lembaga ini didirikan oleh Hermann Gmeiner, seorang mahasiswa kedokteran yang tergerak hatinya ketika melihat begitu banyak anak terlantar dan kehilangan hak pengasuhan mereka dikarenakan Perang Dunia ke-2 (Fahreza, 2023).

SOS Children's Villages Meulaboh terletak di desa Lapang Cot Nibong yang terletak 3,5 km dari pusat kota dan 6 km dari tepi laut. SOS Children's Villages memberikan rumah keluarga bagi lebih dari 150 anak yatim piatu dan terlantar. Sebuah masjid berdiri di area village, karena lebih dari 98% penghuni SOS Children's Villages adalah muslim. SOS Children villages Terdiri dari 15 rumah keluarga, sebuah rumah pimpinan desa, sebuah kantor (ruangan administrasi dan medis), sebuah pusat kegiatan (komputer, perpustakaan, tempat untuk bermusik dan menari), sebuah aula multifungsi dan rumah-rumah para staff.

SOS Children's Village fokus pada pengasuhan berbasis keluarga dan berjangka panjang. Tujuan dasar dari organisasi ini adalah untuk menghormati, mempromosikan, dan membela hak-hak anak asuh. SOS Children's Village memberikan hak-hak anak yang sama untuk pendidikan dan pelatihan bagi anak, memberi atensi, memberi bantuan kesehatan dan bantuan darurat secara cepat. SOS Children's Village juga memberi perlindungan dan perawatan intensif pada anak (Hajar & Sari, 2020).

Bidang Kerja SOS children villages Family Like Care (FLC)/Pengasuhan Berbasis Keluarga, Family Strengthening Program/Program Penguatan Keluarga, Emergency Response Program (ERP)/Tanggap Darurat Bencana. Selama kegiatan, juga dilakukan *initial* dan *core assessment* untuk menganalisa sebuah kasus keluarga di desa Binaan Padang Seurahet dan Pasie Mesjid, untuk memberikan penanganan masalah yang dibutuhkan oleh keluarga tersebut.

Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan bagi keluarga rekayasa dilaksanakan di Panti Asuhan SOS Children Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Indonesia. Kegiatan ini dimulai dari identifikasi persoalan, penyusunan rencana aksi, pembekalan bagi peserta aksi, pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi dan penjemputan peserta. Kegiatan ini menggunakan

metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR sendiri adalah salah satu metode pengabdian dimana pelaksana pengabdian melibatkan masyarakat / komunitas yang menjadi sasaran pengabdian untuk terlibat aktif dalam proses dan program kegiatan (Efendi, Fauza, et al., 2023).

Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan melibatkan 2 dosen dan 2 mahasiswa. Kegiatan tersebut dipusatkan di Panti Asuhan Panti Asuhan SOS Children Meulaboh yang beralamat lengkap di Kegiatan dilaksanakan di SOSO Children Meulaboh yang beralamat di Lapang, Kec. Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23618.

Tim melaksanakan kegiatan penting yaitu pendampingan kepada keluarga dan pendampingan kepada anak melalui praktik magang dan pemantauan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi program di SOS Children's Villages khususnya program kampung anak. Para dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam program-program yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab tridharma perguruan tinggi (Sukri, Kasih, et al., 2023).

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Kegiatan ini mengunakan pola pengabdian PAR (Participation Action Research). Sebagai sebuah metode, PAR menerapkan beberapa tahapan/ strategi pencapaian sebagai berikut yaitu (Efendi, Hamdi, et al., 2023): *Pertama*, melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan; *Kedua*, penetapan tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dua dosen dan dua mahasiswa; *Ketiga*, merencanakan tindakan yang akan dilakukan melalui program kongkrit dan tepat sasaran (Azhari et al., 2023). *Keempat*, berkolaborasi dengan masyarakat dan memetakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Kelima, pelaksanaan kegiatan di lapangan. Keenam, melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan, sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dan apa saja kendala yang dihadapi. Ketujuh, melakukan perluasan tindakan dan pengetahuan berupa rekomendasi akademik (*police paper*), publikasi atau diseminasi (Inayatillah et al., 2023). Selain itu, kegiatan pengabdian berbasis PAR juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka, membantu masyarakat mengidentifikasi masalah, meningkatkan pemahaman, memperkuat hubungan sosial hingga menghasilkan pengetahuan yang relevan (Pohan et al., 2023).

B. Pelaksanaan

Selama melaksanakan praktik di lembaga SOS children's village, mahasiswa ditempatkan di bidang yaitu, bidang family strenghtening meliputi bidang pengasuhan, ketrampilan, ekonomi, pendidikan, dan

kesehatan. Mahasiswa melakukan tahap awal yaitu initial assessment untuk memeriksa apakah anak yang direkomendasikan layak untuk mendapatkan program binaan SOS. Jika layak maka tahap selanjutnya yaitu core assessment agar mengetahui informasi lengkap keluarga binaan. Kemudian FDP (family development plan) rencana pengembangan keluarga dilanjutkan Intervensi tahap selanjutnya monitoring, jika keluarga telah mencapai tujuan tertentu maka di terminasi.

Kegiatan yang dilakukan selama praktikum mikro yaitu seperti, melakukan pendampingan komunitas remaja di Padang Seurahet, mendampingi anak-anak binaan Pasie Mesjid dan Padang Seurahet untuk mengikuti kegiatan TEPAK (temu penguatan anak dan kelurga) yang dilaksanakan di SOS, pembagian ATK untuk anak binaan di Padang Seurahet, memberikan kebutuhan untuk anak kinship di Lapang dan Gampa, pemberitahuan kegiatan MCLP (Mobile Computer Learning Program) di Padang Seurahet dan Pasie Mesjid, serta penjemputan barang MCLP di Pasie Mesjid, kunjungan ke DINSOS untuk pengambilan data agar melengkapi anggota kinship, pengantaran surat ke kantor UPTPPA untuk permintaan psikiater anak, kunjungan ke kantor keuchik gampong binaan dan gampong calon anak kinship. Serta kegiatan rutin mengajar ngaji anak SOS children's villages.

Pada bidang perencanaan program, kami diharuskan untuk menganalisa sebuah kasus keluarga di salah satu desa binaan. Mulai dari tahap awal Core Assessment sampai ke tahap intervensi. Selama praktikum mikro di SOS kami telah melaksanakan initial dan core assessment untuk menganalisa sebuah kasus keluarga di desa Binaan Padang Seurahet dan Pasie Mesjid, untuk memberikan penanganan masalah yang dibutuhkan oleh keluarga tersebut. Membuat kegiatan mengasah kreativitas untuk anak binaan di Pasie Mesjid melalui pembuatan vas bunga dengan mendaur ulang barang bekas.

Ada banyak kegiatan yang dilaksanakan selama lebih kurang dua bulan yakni Pengantaran ke lokasi magang, silaturahmi dan perkenalan dengan pembina kegiatan selama magang, core assessment di Leuhan dan Pasi Mesjid, kegiatan MCLP di Padang Seurahet, pendampingan komunitas remaja zoom meeting di Padang Seurahet, rapat target pencapaian dan pemograman SOS, Pengambilan data ke Dinsos untuk memenuhi target data kinship anak, pengenalan dengan masyarakat binaan di Pasi Mesjid, mengajar mengaji anak-anak SOS, assesment kinship di Lapang, kegiatan temu penguatan anak dan keluarga (TEPAK) di Pasi Mesjid, pendampingan antar jemput anak-anak binaan di Pasi Mesjid untuk kegiatan tepak, rekreasi dengan karyawan SOS, pengantaran surat untuk UPTPPA dan DINSOS, konfirmasi lanjutan kegiatan MCLP di Padang Seurahet dan Pasi Mesjid, mengajari ngaji anak SOS, memberikan ATK ke anak binaan Padang

Seurahet, kunjungan DPL dan pertemuan DPL dengan pihak SOS, mengajar privat, olah data assement lapangan, kunjungan ke kantor keuchik Pasie Mesjid, initial assessment data calon kinship di Blang Beurandang dan di Marek, core assessment di Pasie Mesjid, konfirmasi jadwal program MCLP di Pasie Mesjid, rapat Case Management, pendampingan pengisian surat dan formulir anak program MCLP di kantor keuchik Pasie Mesjid, core assessment di Marek, konfirmasi jadwal program MCLP di Pasie Mesjid, kegiatan MCLP di balai desa Pasie Mesjid, fasilitasi consent form keluarga kinship di Lapang dan lain sebagainya.

Persiapan Kegiatan

Core assessment di Pasie Mesjid | Pembagian ATK di Padang Seurahet

Kunjungan ke kantor Keuchik di Pasie Mesjid	Assessment anak calon kinship di Padang Seurahet
Mengajar Mengaji Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa	Pendampingan Belajar

C. Evaluasi

Selama praktikum mikro di SOS, terdapat beberapa peluang yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan anak dibidang agama, teknologi, bahasa, olahraga. Agar anak memiliki bekal untuk kemandirian di masa depan. Ibu Asuh juga di berikan sosialisasi pengasuhan dan pelatihan di bidang teknologi agar mampu mengimbangi perubahan zaman

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, pelaksana pengabdian dituntut untuk mencari pengetahuan dan pengalaman kerja agar dapat berpikir lebih maju. Beberapa kendala adalah kondisi lapangan yang luas sehingga menyulitkan dalam melakukan pendataan. Kendala lain adalah tim belum begitu memahami sistem kerja di SOS Children Village. Pada kegiatan yang membutuhkan professional seperti di SOS Children Village, pelaksana pengabdian harus bekerja ekstra keras untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan dan memberi kontribusi terbaik yang dapat dilakukan.

Kesimpulan

SOS Children's Villages adalah organisasi sosial nirlaba non-pemerintah yang aktif dalam mendukung hak-hak anak dan berkomitmen memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan orang tua kebutuhan utama mereka, yaitu keluarga dan rumah yang penuh kasih sayang.

Dalam membangun kemandirian anak SOS Children village anak-anak dilatih jiwa kewirausahawan agar mereka mampu menghasilkan tambahan untuk kebutuhan sendiri dan juga tidak bergantung penuh pada SOS jika sewaktu-waktu adanya kendala keuangan. Untuk anak desa

binaan diajarkan kemampuan menghandle acara atau suatu program agar kelak jika ada acara di SOS, anak desa binaan bisa menjadi panitia acara. Maupun diajarkan keahlian tenaga pengajar baik itu mengaji maupun TK, jadi anak-anak desa yang dimandirikan bisa di distribusikan untuk mengajari anak SOS ngaji atau sebagainya. Hingga kerjasamanya tetap berlanjut sehingga membentuk simbiosis mutualisme.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak SOS Children's Villages khususnya Bapak Andi Saputra selaku pimpinan SOS Children's Villages serta Ibu Mauli Sri Muetya dan ibu Siti Aminah (pamong lapangan) yang telah memberi dukungan dan bimbingan pada kegiatan PPL dan kolaborasi dosen dan mahasiswa. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Bapak Dr. H. Syamsuar, M.Ag, Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, Bapak Edy Saputra, M.Pd.I dan Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Bapak Jon Paisal, M.Ag yang telah memberi kesempatan dan dukungan bagi mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan kegiatan PPL dan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh yang berlangsung selama 2 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, A., Hasibuan, J., Sunita, J., Abnulia Lubis, N., & Nurhasanah, N. (2023). Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada Lembaga Sosial SOS Children's Village, Kota Medan. *Lifelong Education Journal*, *2*(2), 85–93. https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.84

Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 84–95. https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250

Efendi, S., Fauza, M., Alfanma, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 45–54. https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660

Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo

Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 26–33. https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6

Efendi, S., Hamsa, A., Munira, D. S., Julia, I., Lastri, L., & Ali, M. (2023). Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Numbay: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 35–43.

Fahreza, M. A. (2023). *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar Pada Lembaga Sos Children's Villages Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hajar, S., & Sari, R. K. (2020). Pola Komunikasi Pengasuh dan Anak Asuh Dalam Pengembangan Bakat Minat di Sos Children's Village Desa Taruna Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, *11*(1), 109–120. https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.354

Inayatillah, Rahmawati, P., Ramli, Kurniawan, A., Hamsa, A., Wahyunita, W., & Azizah. (2023). Sosialisasi Potensi Jalur Rempah di Barat Selatan Aceh. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 118–128. https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2265

Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 44–52.

Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 8–17. https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1751

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599